

Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai

Parman¹⁾ Sri Wahyuni²⁾

Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKES Harapan Ibu Jambi, Indonesia¹²

Email: hparman6716@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini berlatar belakang pada perkembangan kreativitas anak yang masih rendah. Masih banyak anak yang belum bisa mewarnai gambar sesuai dengan aslinya, anak belum bisa menjelaskan apa yang diwarnainya, dan masih ada yang cenderung mewarnai gambar hanya dengan satu warna saja. Kreativitas adalah daya atau kemampuan untuk mencipta. Mewarnai merupakan kegiatan membubuhkan warna atau pewarna (krayon) pada suatu gambar. Kegiatan mewarnai telah menjadi keterampilan yang sebaiknya dikuasai anak-anak sejak dini karena memahami warna, anak tidak hanya mengenal macam-macam warna namun juga memberikan kesempatan pada anak untuk mengekspresikan diri. Peserta dalam kegiatan ini adalah TK Alhadi Raziq Sultan Jambi.

Kata Kunci: Kreativitas, Warna, Mewarnai

Abstract

This activity has a background in the development of children's creativity which is still low. There are still many children who cannot color pictures according to the original, children cannot explain what they are coloring, and there are still those who tend to color pictures with only one color. Creativity is the power or ability to create. Coloring is an activity of adding color or coloring (crayons) to an image. Coloring activities have become a skill that should be mastered by children from an early age because understanding colors, children not only recognize various colors but also provide opportunities for children to express themselves. The participants in this activity were TK Alhadi Raziq Sultan Jambi.

Keywords: Creativity, Color, Coloring

A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan dasar bagi kehidupan setiap anak. Pendidikan pada anak usia dini tidak hanya menanamkan pengetahuan, namun juga membentuk karakter dan menyiapkan anak untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, stimulasi yang diberikan kepada anak usia dini harus sesuai dengan konsep perkembangan anak. Aspek perkembangan anak usia dini meliputi: aspek nilai moral dan agama, sosial emosional, bahasa, kognitif, seni, dan fisik motorik baik motorik kasar dan halus. Semua aspek perkembangan anak tersebut dapat distimulasi melalui kegiatan mewarnai (Sri Slamet, 2021:59)

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu usaha dalam mengembangkan perilaku dan kemampuan dasar pada diri anak secara optimal. Sebagaimana dijelaskan dalam (Undang-undang sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003) bab 1 Pasal 1 Nomor 14 yang menyatakan “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”

Perkembangan anak merupakan suatu proses perubahan perilaku yang belum matang menjadi matang, dari sederhana menjadi sempurna, suatu proses dari ketergantungan menjadi seseorang yang lebih Mandiri (Mutia Ulfa & Na’Imah 2020). Untuk dapat mengembangkan 6 aspek perkembangan anak, perlu diketahui sebelumnya ranah dari setiap aspek perkembangan anak tersebut. Stimulasi perkembangan motorik halus yang bertujuan melatih keterampilan jari-jemari anak untuk persiapan menulis seperti menggunting, menjiplak, memotong, menggambar, mewarnai, menempel, bermain play dough dan meronce perlu diberikan kepada anak taman kanak-kanak agar kemampuan motorik halusnya dapat berkembang dengan baik.

Perkembangan motorik halus anak usia dini akan berkembang setelah perkembangan motorik kasar anak berkembang terlebih dahulu, ketika usia awal yaitu usia satu atau usia dua tahun kemampuan motorik kasar yang berkembang dengan pesat. Mulai usia 3 tahun barulah kemampuan motorik halus anak akan berkembang dengan pesat, anak mulai tertarik untuk memegang pensil walaupun posisi jari-jarinya masih dekat dengan mata pensil selain itu anak juga masih kaku dalam melakukan gerakan tangan untuk menulis.

Perkembangan aspek seni meliputi imajinasi dan kreativitas anak yang semakin luas dan dituangkan dalam sebuah daya cipta anak. Dalam mengembangkannya perlu adanya kesempatan yang luas bagi anak untuk melakukan seni sebebas-bebasnya dan selalu dihargai karya ciptanya (Mursid, 2019 : 11). Salah satu bentuk kegiatan yang baik dilakukan untuk mengembangkan 6 aspek tersebut adalah melalui kegiatan mewarnai. Melalui kegiatan tersebut, dapat menstimulasi 6 aspek perkembangan anak. Kegiatan mewarnai dapat menstimulasi perkembangan seni, motorik, kognitif, dan sosial emosi anak.

Kegiatan mewarnai dapat menstimulasi banyak aspek (Tilong, 2019: 78). Pertama, untuk aspek perkembangan fisik motorik, melalui kegiatan mewarnai, Chani (dalam Wahdini, dan Ruqoyyah, 2019 : 2) mengatakan bahwa kegiatan mewarnai dapat menstimulasi kemampuan berkoordinasi, dalam kegiatan ini diperlukan koordinasi yang baik antara mata dengan tangan. Mulai dari menggenggam alat

mewarnai yang baik dan benar, sampai memilih warna dan menajamkan alat mewarnai tersebut. Aspek perkembangan fisik motorik ini menjadikan anak memiliki tubuh yang matang. Di mana tubuhnya akan lebih kuat, dan tangkas. Melalui latihan fisik motorik yang baik, anak akan mampu melakukan lebih banyak hal, dan melakukan hal dengan mudah karna kekuatan, ketangkasan, dan fleksibilitas tubuh yang dimilikinya.

Kedua, untuk aspek perkembangan kognitif, Permendikbud No 137 Tahun 2014 memberi acuan indikator keberhasilan kognitif anak, yaitu mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran, fungsi, bentuk, dan warna. Melalui kegiatan mewarnai anak akan mengenal warnawarna yang berbeda, dan menggunakan panca inderanya dalam mengamati dunia sekitarnya kemudian dituangkan ke dalam gambar. Perkembangan aspek kognitif berkaitan erat dengan proses berfikir dan kecerdasan anak. Dalam hal ini kecerdasan mereka didapatkan melalui sebuah eksplorasi dan stimulasi, sehingga ia akan mengerti sesuatu hal.

Ketiga, aspek perkembangan sosial dan emosi pada kegiatan mewarnai, secara tidak langsung anak berekspresi melalui warna. Saat mewarnai, anak sangat dipengaruhi oleh kondisi psikologis dan kepribadiannya (Setyohadi, 2018: 81-82). Selain itu warna juga dapat memberikan kesan dan efek tersendiri bagi seseorang, ada warna yang dapat memberikan rasa nyaman, tenang, dan semangat yang tentunya berimbang pada emosi anak. Melalui kegiatan mewarnai pula anak secara tidak langsung akan bersosialisasi dengan berekspresi melalui warna yang dipengaruhi emosinya dalam memilih warna. Selain itu kegiatan mewarnai juga melatih anak untuk bersabar menyelesaikan tugasnya, dan melatih kepercayaan pada diri sendiri.

Keempat, untuk aspek perkembangan seni, kegiatan mewarnai adalah bentuk dari kreativitas, imajinasi dan menghasilkan sebuah daya cipta. Melalui mewarnai anak belajar mengenal estetika, proporsional dan keindahan dalam sebuah karya. Melalui goresan warna dan bentuk menjadi suatu pola dan membentuk suatu objek anak sedang belajar sebuah seni (Olivia, 2013 : 3). Seperti kerapian dan menjaga keindahan lingkungan, anak akan terbiasa dan terlatih untuk memiliki daya cipta sebuah karya yang menjadikan dirinya produktif di masa yang akan datang.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena (Bisri Mustofa: 2008). Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba mengungkapkan data-data yang berkaitan dengan kegiatan mewarnai dan manfaatnya terhadap perkembangan serta

keaktivitas anak usia dini, kemudian data dan fenomena tersebut dianalisis sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Penelitian ini juga menggunakan penelitian ini lapangan (field research), yaitu peneliti terjun langsung ke dalam lingkungan subjek penelitian agar mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada Kamis, 30 Juli 2023 pukul 09.00-11.00 WIB, bertempat di Tk Alhadi Raziq Sultan Jambi. Penelitian ini tentunya juga melibatkan semua siswa/i yang bersekolah di TK Alhadi Raziq Sultan Jambi. Berbagai peralatan yang digunakan adalah kertas gambar, kerayon, penghargaan untuk adik-adik, serta peralatan dan perlengkapan lainnya. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber dan cara (Sugiyono, 2011: 224). Berdasarkan data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Menurut Ridwan (2010:104) yang dimaksud dengan observasi adalah pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Metode observasi digunakan dalam penelitian ini yaitu mengamati dan mencatat secara sistematis kegiatan mewarnai dan manfaatnya terhadap perkembangan anak usia dini di Tk ALHADI Raziq Sultan.

2. Metode Dokumentasi

Pada penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi, agar hasil penelitian yang dilakukan semakin kredibel, data yang akan dikumpulkan dapat berupa dokumen kegiatan mewarnai, foto-foto kegiatan, hasil penilaian pembelajaran anak dan lainnya yang terkait kegiatan mewarnai dan manfaatnya terhadap kreativitas anak usia dini.

3. Metode Wawancara

Adapun pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana pedoman wawancara dijabarkan dalam bentuk deskripsi. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab kepada narasumber untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan mewarnai dan manfaatnya terhadap perkembangan anak usai dini. Wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti ditujukan kepada kepala sekolah, guru.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman. Miles and Huberman (Sugiyono, 2011: 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pijakan mewarnai diberikan kepada anak-anak peserta lomba. Pada awalnya tim memberi tahu bahwa tujuan mewarnai adalah bisa menuangkan beragam imajinasi yang ada di kepala mereka. Perlu diketahui bahwa belajar mewarnai memiliki banyak manfaat diantaranya adalah:

1. Mengembangkan Kemampuan Motorik. Aktivitas mewarnai dapat membantu meningkatkan kerja otot tangan pada anak. Kemampuan motorik tersebut sangat penting dalam perkembangan anak, seperti halnya mengetik, mengangkat benda.
2. Sebagai Media Berekspresi. Kegiatan mewarnai terutama mewarnai bidang kosong merupakan cara bagi si kecil untuk mengungkapkan perasaan dirinya. Melalui gambar yang dibuatnya dapat terlihat apa yang sedang dirasakannya, apakah itu perasaan gembira atau perasaan sedih.
3. Mengetahui Perbedaan Warna.

Tilong (2016) menyatakan bahwa, banyak manfaat yang dapat diperoleh anak dari kegiatan mewarnai. Berikut manfaat yang dapat diperoleh anak dari kegiatan mewarnai.

1. Dengan mewarnai, anak akan mengenal warna-warna yang berbeda.
2. Membantu perkembangan psikologi anak.
3. Mengasah kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai.
4. Melatih konsentrasi, ketekunan, dan kesabaran anak.
5. Anak juga bisa mengenali berbagai objek (bentuk gambar) yang diwarnai.
6. Imajinasi dan kreativitas anak menjadi terasah.

Aktivitas anak mewarnai biasanya menggunakan pensil warna atau krayon dapat membantu anak mengenal warna, anak dapat membedakan warna satu dengan yang lainnya. Hal ini juga dapat mempermudah anak memadukan warna sehingga membantu anak untuk terus berkreasikan (Anisa, 2019: 1). Dikutip dari Help Me Grow, motorik halus adalah gerakan yang melibatkan otot-otot kecil dalam tubuh anak seperti tangan, jari, dan pergelangan tangan. Contoh dari gerakan motorik halus anak balita termasuk mencoret kertas, menggambar, menggoyangkan jempol, dan menyusun balok menjadi menara. Selain sebagai aspek motorik, kegiatan-kegiatan ini juga berkontribusi pada perkembangan kognitif anak. Adapun Kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Kesesuaian tema
2. Komposisi warna

3. Bentuk
4. Kecermatan & Ketelitian
5. Keunikan
6. Daya cipta
7. Kerapihan & Kebersihan

Kegiatan lomba mewarnai difasilitasi dengan buku gambar, krayon, pensil warna dan lainnya namun dengan kegiatan ini juga bisa melatih percaya diri, kemandirian anak, kreativitas anak sekaligus pembentukan karakter mandiri. Hasil pewarnaan ini dihasilkan oleh anak sendiri, tanpa bantuan pendamping. Karakter mandiri wujud dari sikap atau perilaku seorang anak dalam melakukan segala aktivitasnya sendiri tanpa harus bergantung dengan orang tua, guru, maupun teman. Namun tetap kebersamaan dan keceriaan saat kegiatan berlangsung dalam pengawasan sehingga anak-anak saat mewarnai bisa menikmati setiap proses perlombaan dengan pengalaman estesisnya.



Gambar 1. Kegiatan lomba mewarnai dapat menstimulasi banyak aspek

Serangkaian kegiatan saling berhubungan ketika terlihat pada saat lomba berlangsung, yakni terdapat anak yang mencoba berkreasi. Melalui kegiatan ini pula para orang tua telah mengetahui pentingnya manfaat kegiatan bermain seperti mewarnai bagi perkembangan anak. Serta mereka menjadi tahu bagaimana tips membangun kegiatan tersebut, dan dapat memulainya sesegera mungkin. Serangkaian kegiatan saling berhubungan ketika terlihat pada kegiatan mewarnai berlangsung, yakni terdapat anak yang mencoba berkreasi. Melalui kegiatan ini pula para orang tua telah mengetahui

pentingnya manfaat kegiatan bermain seperti mewarnai bagi perkembangan anak. Serta mereka menjadi tahu bagaimana tips membangun kegiatan tersebut, dan dapat memulainya sesegera mungkin.

Pada saat kegiatan berlangsung anak-anak terlihat senang dan antusias. Melalui kegiatan ini terlihat anak-anak saling bersosialisasi untuk bertukar pikiran maupun tolong menolong untuk meminjam alat warna. Kegiatan mewarnai pada anak juga harus dilakukan dengan tepat, salah satunya adalah memberi sebuah penghargaan dan dukungan seperti gambar di atas. Karena dengan mengapresiasi dan memberikan dorongan motivasi kepada anak hal ini sangat penting untuk menumbuhkan rasa percaya diri mereka untuk terus melanjutkan aktivitasnya.



Gambar 2. Dokumentasi bersama setelah anak mengekspresikan diri melalui kegiatan mewarnai

Selama proses kegiatan berlangsung, biarkan anak berekspresi dengan berbagai warna. Jika anak salah dalam memilih warna maka jangan langsung dihentikan, ajak ia untuk memperhatikan kembali benda yang ia warnai secara nyata, dengan demikian stimulasi perkembangan motorik halus mampu melatih keterampilan jari-jemari anak untuk persiapan menulis seperti menggunting, menjiplak, memotong, menggambar, mewarnai, menempel, bermain play dough dan meronce perlu diberikan kepada anak taman kanak-kanak agar kemampuan motorik halusnya dapat berkembang dengan baik. Mewarnai adalah aktivitas yang menyenangkan buat anak-anak. tak hanya bisa berkreasi dan mengeksplor khayalan, manfaat mewarnai bagi anak ternyata masih berada pada posisi aktivitas yang menyenangkan. Mulai berasal melatih kecerdasan motoriknya sampai melatih kesabaran, mewarnai mampu memberi dampak baik buat tumbuh kembang anak, mulai dari rangsang visual dan daya

kreatifitasnya. Aktivitas sederhana dan menyenangkan ini dapat sangat membantu perkembangan anak, sebab mewarnai mampu memicu imajinasi mereka dan memberi mereka kesempatan untuk mengekspresikan diri.

D. SIMPULAN

Mewarnai merupakan kegiatan yang sangat penting bagi perkembangan otak anak, terutama kemampuan imajinasinya. Sama halnya dengan menggambar, kegiatan yang satu ini pun sangat menyenangkan bagi anak-anak dari semua kelompok usia. Bahkan, kegiatan mewarnai berfungsi sebagai alat untuk merangsang perkembangan anak secara keseluruhan. Berdasarkan hasil kegiatan mewarnai pada penelitian yang kami lakukan, maka dapat kami simpulkan bahwa orang tua anak didik Tk Alhadi Raziq Sultan memahami pentingnya perkembangan anak yang terdiri dari 6 aspek, dan manfaat dari kegiatan mewarnai. Melalui mewarnai anak akan terlatih motoriknya dengan menggunakan tangannya untuk mewarnai, serta berkoordinasi antara mata dan tangan. Anak juga mengekspresikan diri dan berkreasi melalui warna, mencocokkan kenyataan dengan gambarnya dan melatih kesabaran anak. Manfaat yang dapat diperoleh anak didik Tk Alhadi Raziq Sultan dari kegiatan mewarnai yaitu, anak akan mengenal warna-warna yang berbeda, membantu perkembangan psikologi anak, mengasah kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai. Mewarnai memberikan peluang untuk mengekspresikan sisi kreatif anak. Seorang anak membuat dunia imajiner dalam pikirannya sebelum menggambar gambar pada lembaran, hingga tahap mewarnai, dan apresiasi hasil mewarnai anak.

Daftar Pustaka

- Adi D. Tilong. 2016. *Aktivitas Pendongkrak Kinerja Otak Kanan Dan Kiri Anak*. Yogyakarta: Laksana.
- Agama Islam pada 6 Aspek Perkembangan Anak Usia Dini di RA An-Naafi' Mijen Kota Semarang Tahun Ajaran 2017/2018. <http://eprints.walisongo.ac.id/8774/>
- Musrifah, A. 2019. Aplikasi Live texturing Coloring Book Menggunakan Augmented Reality Untuk Melatih Kreatifitas Anak. Conference: Connects 3rd 2019 "Education Transformation in Facing Industrial Revolution 4.0", Universitas Suryakencana, Conference Paper. <https://www.researchgate.net/Publication/335028877>
- Nurhayati, N. 2020. Pengaruh Kegiatan Mewarnai Gambar terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak TK Kelompok B. *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(2), 65-73. <https://doi.org/10.32505/atifaluna.v3i2.1754>

Sitti Rahmawati Talango. 2020 Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. Early Childhood Islamic Education Journal. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>

Husnaini, N., & Jumrah. 2019. Kegiatan Mewarnai Sebagai Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 3(2), 112–133. <https://doi.org/10.19109/ra.v3i2.4477>